

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Desa Kemuning Lor, sebuah lokasi pedesaan di Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember, memiliki banyak peluang untuk usaha rumahan yang memproduksi makanan olahan. Mayoritas penduduk desa adalah petani dan pemilik usaha mikro, namun sedikit yang telah menciptakan restoran inovatif yang sangat menarik bagi pelanggan, terutama kaum muda dan keluarga muda. Brownies cokelat panggang adalah salah satu jenis makanan yang memiliki banyak potensi untuk dikembangkan di bidang ini.

Rasanya yang menggugah selera, teksturnya yang unik lembut, padat, dan fudgy serta tampilannya yang menarik, brownies cokelat panggang termasuk salah satu kue olahan yang disukai oleh semua kalangan. Produk ini sangat mudah dikemas dan memiliki umur simpan yang cukup panjang, sehingga ideal untuk dijual secara langsung maupun melalui pesanan online. Hingga saat ini, belum ada perusahaan di Desa Kemuning Lor yang khusus memproduksi dan menjual brownies cokelat panggang. Situasi ini menunjukkan bahwa masih ada pasar yang besar untuk produk ini dan memiliki potensi perkembangan yang tinggi.

Akses mudah ke bahan baku di sekitar merupakan keuntungan bagi bisnis brownies cokelat panggang di Desa Kemuning Lor. Di Kabupaten Jember, pasar tradisional dan toko perlengkapan kue menyediakan bahan utama seperti tepung terigu, telur, gula, mentega, dan cokelat dengan biaya yang relatif rendah. Hal ini mendorong produksi yang stabil tanpa bergantung pada pasokan atau bahan dari luar daerah.

Sangat memungkinkan untuk mengembangkan bisnis brownies panggang cokelat di Desa Kemuning Lor dengan menawarkan inovasi yang membuat produk tersebut menonjol dari pesaing. Menawarkan harga yang lebih rendah dengan tetap mempertahankan kualitas rasa sesuai dengan preferensi konsumen adalah salah satu inovasi yang dibuat, sehingga meningkatkan minat konsumen untuk membeli produk

yang lebih murah namun tetap lezat. Selain itu, kemasan produk yang lebih menarik sehingga bisa menarik pelanggan juga merupakan inovasi lain yang telah dihasilkan.

Usaha brownies panggang coklat memiliki potensi keuntungan yang besar untuk dipasarkan. Analisis usaha diperlukan agar usaha tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Metode analisis usaha yang digunakan yaitu *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), *Break Even Point* (BEP) dan *Return On Investment* (ROI) sehingga usaha dapat dibuktikan kelayakannya. Strategi usaha yang digunakan untuk keberhasilan usaha brownies panggang coklat yaitu dengan menjual produk dengan harga terjangkau, kemasan menarik, promosi melalui media sosial yaitu *WhatsApp* dan *Instagram*.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan disusun beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi brownies panggang coklat di Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha penjualan brownies panggang coklat di Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember?
3. Bagaimana proses pemasaran brownies panggang coklat?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, dapat disusun tujuan adalah sebagai berikut:

1. Mampu melakukan proses produksi brownies panggang coklat di Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.
2. Mampu menganalisis usaha penjualan brownies panggang coklat di Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.
3. Mampu memasarkan brownies panggang coklat.

1.4 Manfaat

Hasil pelaksanaan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) brownies, agar pelaku usaha dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menentukan pemasaran.
2. Wirausahawan baru yang ingin mencari referensi khususnya pada bidang makanan khususnya brownies panggang coklat.
3. Masyarakat sekitar, usaha ini dapat memberikan peluang usaha baru sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar.